Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA DI SDN 1 SINDANGMUKTI

Laela Fida Novi Yuniar

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : Ps19.laelayuniar@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Sindangmukti merupakan salah satu desa/kelurahan Kecamatan Kutawaluya, Karawang, Jawa Barat. Ditinjau dari segi pendidikan, di Desa Sindangukti masih sedikit lulusan sarjana, hanya ada beberapa orang yang dapat meneruskan ke perguruan tinggi. Minat belajar anak di era new normal terlihat masih terbilang rendah, banyak anak yang tidak menggunakan waktu untuk hal bermanfaat serta kurang motivasi dari orang tua mengenai pentingnya pendidikan. Metode yang dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu dengan cara *survey* dan sosialisasi. Mahasiswa KKN melakukan *survey* pada beberapa sekolah dan melakukan sosialisasi. Tujuan dilakukannya *Survey* dan sosialisasi pada siswa SDN 1 Sindangmukti untuk mengetahui permasalahan rendahnya minat belajar pada anak-anak remaja. Oleh karena itu, mahasiswa KKN memberi rekomendasi bagi orang tua anak-anak untuk selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya dan masyarakat untuk selalu mendukung program-program yang berkaitan dengan pendidikan agar memotivasi anak untuk belajar sehingga minat belajar anak menjadi tinggi . Hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak remaja.

Kata Kunci : *Survey*, Sosialisasi, Motivasi belajar.

Pendahuluan

Desa Sindangmukti masuk wilayah Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang. Dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Desa Sindangkarya sebelah timur Desa Sukaraja sebelah utara Desa Sindangsari sebelah Selatan Desa Panyingkiran. Desa Sindangmukti Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang berada di daerah dataran/ pesawahan dengan ketinggian 7,5 m di atas permukaan laut, memiliki luas wilayah seluas 554 Ha terdiri dari sawah 412 Ha dan darat 142 Ha. Berjarak 3 km dari Kota Kecamatan, 21 km dari Kota Kabupaten, 88 km dari Ibu Kota Provinsi dan 75 km dari Ibu Kota Jakarta. Jumlah warga desa Sindangmukti sebanyak 4897 penduduk, kepala keluarga sebanyak 1.564 kartu keluarga. Desa Sindangmukti ini tergolong dari 4 Dussun yang terdiri 11 Rukun Tetangga (RT) yang tergolong 4 Rukun Warga (RW).

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Sindangmukti adalah Buruh Tani, dan wirausaha. Sumber daya yang dimiliki oleh Desa Sindangmukti sangat melimpah, hal ini berdasarkan pada hasil dari pengamatan kelompok kami dimana pada saat melakukan kajian potensi desa, banyak sekali potensi yang bisa dimanfaatkan oleh Desa Sindangmukti untuk mengembangkan berbagai sektor kehidupan di desa tersebut seperti pendidikan, ekonomi, teknologi dan lain sebagainya. Karena mata pencarian Desa Sindangmukti merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani Penggunaan Tanah di Desa Sindangmukti sebagian besar diperuntukan untuk Tanah Pertanian Sawah sedangkan sisanya untuk Tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Desa Sindangmukti merupakan salah satu desa di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Ditinjau dari segi pendidikan, di Desa Sindangukti masih sedikit lulusan sarjana, hanya ada beberapa orang yang dapat meneruskan ke perguruan tinggi. Minat belajar anak di era new normal terlihat masih terbilang rendah, banyak anak yang tidak menggunakan waktu untuk hal bermanfaat serta kurang motivasi dari orang tua mengenai pentingnya pendidikan. Hal ini harus diperhatikan, karena menyangkut masa depan anak-anak desa khususnya anak usia SD.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan penggerak awal bagi seorang siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yakni tujuan pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau citacitanya. Minat belajar seorang anak sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar anak tersebut memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Disamping itu, seorang anak juga membutuhkan dorongan untuk mencapai keinginan atau cita-citanya.

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor pendorong suksesnya atau terlaksananya pembelajaran dengan baik, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan menjadi terhambat karena anak tidak akan serius atau sungguh-sungguh dalam belajar sehingga hal ini akan mempengaruhi minat belajar anak dalam belajar. Pemberian motivasi belajar untuk meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan

metode pembelajaran yang dapat memunculkan minat belajar anak. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian yang dilakukan penulis pada bulan Juli 2022 lebih menekankan kepada pemberian motivasi dengan melalui upaya-upaya tertentu. Salah satu upaya untuk meningkatkan belajar yang telah dilakukan pada saat pengabdian yaitu pemberian motivasi melalui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak yaitu pemberian motivasi melalui sosialisasi dan games.

Metode

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Desa Sindangmukti yang dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Juli 2022 – 31 Juli 2022. Metode yang dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu dengan cara *survey* dan sosialisasi. Mahasiswa KKN melakukan *survey* pada beberapa sekolah dan melakukan sosialisasi. Mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai Motivasi Belajar pada siswa-siswi yang ada pada Desa Sindangmukti. Partisipan yang menghadiri kegiatan sosialiasi ini adalah siswa kelas IV, V dan VII SDN 1 Sindangmukti.

Gambar 1. Melakukan survey sekolah kepada guru dan kepala sekolah

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada saat berjalannya kegiatan KKN di Desa Sindangmukti, mahasiswa KKN melakukan *survey* pada beberapa sekolah. Masalah yang terjadi di lingkungan Desa Sindangukti Kecamatan Kutawaluya adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Belajar termasuk salah satu hal yang penting, apalagi bagi anak-anak remaja di Desa

Sindangmukti. Namun banyak masalah yang muncul pada mereka dimana anak-anak remaja cenderung malas untuk belajar, dan memilih melakukan aktivitas lain yang menurut mereka menarik.

Alasan mereka malas belajar terjadi karena lelah, tidak ada semangat untuk belajar, bosan/jenuh dengan sistem pembelajarannya yang sekarang ini, atau juga susah untuk berkonsentrasi ketika disuruh belajar. Usia remaja memang rentan terhadap hal-hal baru atau lingkungan dan pergaulan baru. Inilah salah faktor yang menjadi penyebab anak-anak remaja banyak yang malas untuk belajar. Untuk itu perlu adanya motivasi untuk menumbuhkan minat belajar pada mereka.

Gambar 2. Memberikan Sosialisasi tentang Motivasi Belajar

Hasil dari Sosialisasi ini yaitu, anak- anak menunjukkan respon yang positif dengan sikap berani maju ke depan, riang dan ceria dalam belajar, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, serta berani menyampaikan pesan moral dari cerita yang disampaikan. Penerapan pemberian motivasi melalui Sosialisasi dan games diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak-anak remaja. Terlihat dengan adanya pemberian motivasi belajar melalui Sosialisasi dan games, minat belajar anak meningkat dan anak-anak lebih semangat belajar, meskipun ada beberapa anak yang tidak suka games tetapi anak tersebut menunjukkan hal positif dalam kegiatan pemberian motivasi melalui Sosialisasi, anak tersebut berani bertanya ataupun mengungkapkan pendapat. Terlihat setelah kegiatan Sosialisasi pun anak-anak masih suka bertanya.

Gambar 3. Foto bersama mitra terkait

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penerapan pemberian motivasi melalui Sosialisasi untuk meningkatkan minat belajar anak usia SD di Desa Sindangmukti cukup baik. Kegiatan pemberian motivasi anak-anak menunjukkan respon yang positif dengan sikap berani maju ke depan, semangat belajar, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, serta berani menyampaikan pesan moral dari cerita yang disampaikan. Dengan adanya penerapan pemberian motivasi melalui Sosialisasi pada saat sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak. Berdasarkan *survey*, sosialisasi, dan dokumentasi, pemberian motivasi melalui cerita dan games menunjukkan respon positif bahwa dengan kegiatan tersebut belajar jadi lebih asyik dan menarik sehingga anak-anak memiliki motivasi yang meningkat dari sebelumnya, adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik menyebabkan minat belajar yang tinggi.

Adapun saran untuk perbaikan kedepan adalah;

(1) Bagi orang tua anak-anak untuk selalu memberikan motivasi kepada anak-anak agar terus tertanam dalam diri anak-anak semangat belajar.

(2). Bagi masyarakat untuk selalu mendukung program-program yang berkaitan dengan pendidikan agar memotivasi anak untuk belajar sehingga minat belajar menjadi tinggi.

Daftar Pustaka

Fazli, A. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Kelas V SD Negeri 182/1 Hutan Lindung*. Pembimbing 1. Drs, Nelyahardi Gutji, M.Pd; Pembimbing II. Ahmad Hariandi, S.Pd.I, M. Ag. Diakses pada 09 Agustus 2022

Eliska, Nining. 2018. *Pengaruh Pemberian Games Pembuka Dan Penutup Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Murid Kelas V SDN 05 Tokkene Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*. PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses pada 09 Agustus 2022